

**PENGGUNAAN BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI KELAS VII TERBITAN KEMENDIKBUD
TAHUN 2013 SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN
PAI SISWA SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RAHMINI
NIM. 08410134

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmini

NIM : 08410134

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Yang menyatakan,



NIM. 08410134

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmini

NIM : 08410134

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

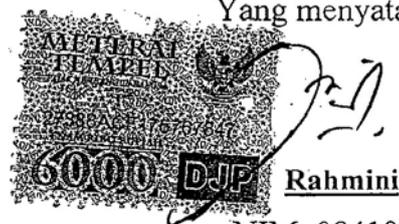
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Yang menyatakan,



METERAI
6000
DJP

Rahmini

NIM. 08410134



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmini

NIM : 08410134

Judul Skripsi : Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Pembimbing,

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/133/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGUNAAN BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
TERBITAN KEMENDIKBUD TAHUN 2013 SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN PAI
SISWA SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rahmini

NIM : 08410134

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 16 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 30 JUN 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي

وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

“Katakanlah (Muhammad), “Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).” (QS. Al-Kahfi:109)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Alfatih, 2013), hal. 304

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji atas kehadiran ALLAH SWT, tiada *Illah* yang berhak disembah selain-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Muhammad SAW manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta" ini merupakan upaya penulis untuk mengetahui apakah buku tersebut sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik menurut BSNP sehingga layak untuk dijadikan bahan ajar di sekolah, terutama SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Banyak sekali kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis melainkan atas bantuan berbagai pihak.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ustadz Akhsanul Fuadi, S.Ag. M.Pd.I. selaku Kepala SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, Ustadz Ahmad Aniq, S.Pd.I. selaku guru pembimbing selama penelitian di sekolah, serta seluruh keluarga besar SMPIT Abu Bakar Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Jazaakumullahu biahsanil jaza.*
7. Suami tercinta Sucipto, S.Pd.I kehadiranmu menjadi wasilah “jantungku untuk terus berdetak” sehingga *Alhamdulillah* kehidupanku jauh lebih berarti. Semoga keberkahan selalu hadir di keluarga kita. *Aamiin.*
8. Terimakasih yang mendalam disertai rasa haru dan penuh hormat penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu. Merekalah yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan baik moril maupun meteril. Saudara-saudara tercinta Mbak Nur, Mbak Iyah, Mas Fi'i, Mas Yuli dan si Kecil Habib dan Ilham atas segala inspirasinya
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penyusun,

Rahmini

NIM. 08410134

ABSTRAK

RAHMINI. Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masih terdapat buku teks atau buku pelajaran yang belum memenuhi standar nasional (BSNP). Padahal baik tidaknya buku pelajaran sangat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik sehingga akan berpengaruh pula pada pencapaian tujuan pendidikan baik secara kelembagaan maupun secara nasional. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana respons SMPIT Abu Bakar terhadap buku PAI dan Budi Pekerti, bagaimana substansi dan komposisi buku PAI sehingga layak digunakan di SMPIT Abu Bakar, serta apa kelebihan dan kekurangan buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui substansi dan komposisi buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VII sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, pengamatan, dokumentasi dan angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis kegiatan (*activity analysis*).

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) SMPIT menerima dengan positif keberadaan buku PAI dan Budi Pekerti dengan alasan dan bukti bahwa buku tersebut digunakan sebagai referensi utama pembelajaran, buku berkualitas karena sesuai standar BSNP, sesuai dengan ideology serta kurikulum yang diterapkan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta; 2) Substansi dan komposisi buku PAI dan Budi Pekerti yaitu terdiri dari 13 bab, materi memuat empat kompetensi inti yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan, materi korelatif dengan KI dan KD kurikulum 2013; selain itu juga terdapat Buku Guru PAI dan Budi Pekerti atau Buku Pegangan Guru yang dapat dijadikan sebagai panduan guru PAI ketika proses pembelajaran; 3) Kelebihan buku PAI dan Budi Pekerti adalah materinya lengkap, bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penyajian materi yang penuh dengan unsur-unsur motivasi sehingga semua kelebihan tersebut memberikan manfaat baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga dalam proses belajar mengajar terutama di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Sedangkan kekurangan dari buku tersebut adalah tidak terdapat footnote, warna yang kurang variatif, materi kurang sistematis, serta secara cetakan buku mudah rusak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERKERUDUNG	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II	: GAMBARAN UMUM BUKU DAN PROFIL SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA.....	30
	A. Gambaran Umum Buku PAI dan Budi Pekerti	30
	1. Latar Belakang.....	30
	2. Tujuan Buku	30
	3. Sistematika Buku.....	31
	4. Isi Buku.....	34
	5. Biografi Penulis	36
	B. Profil SMPIT Abu Bakar Yogyakarta	37
	1. Letak Geografis	37
	2. Sejarah Singkat Sekolah	38
	3. Visi SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.....	40
	4. Misi SMPIT Abu Bakar Yogyakarta	41
	5. Tujuan SMPIT Abu Bakar Yogyakarta	41
	6. Kredo (Motto).....	42
	7. Profil Lulusan	42
	8. Organisasi Sekolah	43
	9. Bidang Kurikulum	46
BAB III	: RESPONS SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA, SUBSTANSI DAN KOMPOSISI BUKU PAI SERTA KELEBIHAN DAN KEKURANGANNYA.....	48
	A. Respons SMP IT Abu Bakar terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII	48
	B. Subtansi dan Komposisi Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti	53
	1. Substansi Buku PAI dan Budi Pekerti	53
	2. Komposisi Buku PAI dan Budi Pekerti.....	55
	C. Analisis Kelayakan Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VII berdasar Standar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).....	56
	1. Kelayakan Isi	56

2. Penilaian Kelayakan Penyajian.....	76
3. Penilaian Kelayakan Bahasa.....	88
4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan	95
D. Analisis Kelayakan Buku PAI dan Budi Pekerti menurut Ciri Khusus dan Ciri Umum Buku Teks.....	101
E. Analisis Kelayakan Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VII sebagai Bahan Ajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	105
1. Segi Idiologi.....	105
2. Kesesuaian dengan Kurikulum IT (Islam Terpadu)	106
3. Strategi SMP IT	113
F. Kelebihan dan Kekurangan Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VII.....	114
1. Kelebihan Buku	114
2. Kekurangan Buku	116
BAB IV : PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	121
C. Kata Penutup.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta'qqidain

عدة 'Iddah

3. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

- b. Fathah dan ya' mati di tulis ā

يسعى Yas'ā

- c. Kasrah dan ya' mati ditulis ī

مجيد Majīd

- d. Dammah dan wawu mati ū

فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan ya' mati ditulis ai

بينكم Bainakum

- b. Fathah dan wawu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم A'antum

لإن شكرتم La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Buku PAI selalu dilengkapi dengan pengertian-pengerti.....	66
Gambar 2	: Buku PAI tidak hanya dilengkapi dengan materi kognitif.....	67
Gambar 3	: Materi di buku PAI mudah dipahami.....	68
Gambar 4	: Materi di buku PAI tersaji secara sistematis	70
Gambar 5	: Buku PAI dilengkapi contoh-contoh yang sesuai	71
Gambar 6	: Soal-soal di buku PAI membantu siswa mendalami materi.....	72
Gambar 7	: Contoh-contoh di buku PAI sesuai perkembangan ilmu dan teknologi.....	73
Gambar 8	: Contoh-contoh di buku PAI merupakan peristiwa-peristiwa yang konkrit terjadi sehari-hari.....	74
Gambar 9	: Terdapat permasalahan yang mampu mendorong siswa untuk menyelesaikannya	75
Gambar 10	: Setiap bab diawali dengan kalimat motivasi	77
Gambar 11	: Materi yang mampu mendorong siswa untuk belajar mandiri.....	79
Gambar 12	: Materi tidak hanya menekankan kemampuan kognitif	80
Gambar 13	: Kegiatan tidak mengandung unsur bahaya.....	83
Gambar 14	: Bagian awal buku terdapat daftar isi	83
Gambar 15	: Ilustrasi tercetak secara proporsional	85
Gambar 16	: Setiap gambar dilengkapi keterangan.....	86
Gambar 17	: Bahasa mudah dipahami.....	89
Gambar 18	: Buku PAI mempunyai ukuran yang sesuai	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kurikulum SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.....	47
Tabel 2	: Pemetaan Kompetensi Dasar	54
Tabel 3	: Daftar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI Kurikulum 2013 Kelas VII	57
Tabel 4	: Pengembangan KD buku PAI dan Budi Pekerti	60
Tabel 5	: Daftar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas VII buku PAI dan Budi Pekerti Kemendikbud	61
Tabel 6	: Data materi pendukung pembelajaran.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan
Lampiran II	: Dokumentasi Sekolah
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran VIII	: Daftar Nilai UAS
Lampiran IX	: Buku PAI dan Budi Pekerti
Lampiran X	: Jadwal Pelajaran PAI
Lampiran XI	: Sertifikat PPL I
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang mutlak menjadi kebutuhan manusia di manapun ia berada. Dengan pendidikan manusia akan semakin berfikir lebih maju sehingga dapat menciptakan suatu kehidupan yang lebih bermakna dan berkualitas. Pendidikan mampu membuat seseorang yang tidak berpengetahuan menjadi paham, pendidikan membuat seseorang yang tidak berakhlak menjadi tahu adat tata krama.

Berbicara tentang pendidikan nasional banyak sekali unsur yang menentukan keberhasilan dari pendidikan tersebut salah satunya adalah kurikulum. Di Indonesia sejak kemerdekaan dicetuskan telah mengalami beberapa kali perubahan dalam kurikulum, hingga yang terakhir yang sedang gencar dibicarakan adalah adanya kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.¹ Selain itu Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan begitu peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hal x.

keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.²

Selain kurikulum, dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan diperlukan sarana yang bisa menjadi panduan dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah buku. Buku pelajaran atau biasa disebut juga buku teks menjadi kebutuhan yang primer bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya buku teks itu pula guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dan bagi peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri ketika tidak ada guru yang mendampingi.

Berhubungan dengan hal tersebut di atas sekarang ini banyak sekali buku-buku pelajaran yang dijual di pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula buku yang beredar baik dari segi pengemasan, isi, penyajian materi dan lain-lain. Keberagaman ini dapat dikatakan secara positif maupun negatif, tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Secara positif, (1) keberagaman menunjukkan kreatifitas dan produktifitas penulis (bahwa banyak pengajar yang juga menjadi penulis buku), (2) keberagaman memperkaya khazanah ilmu, (3) keberagaman dapat memacu peningkatan kualitas buku. Buku-buku yang tidak atau kurang berkualitas pasti akan tersingkir, (4) keberagaman dapat merangsang para pemakai buku aktif menilai. Secara negatif, (1) keberagaman buku mempersulit pilihan pengajar untuk memakai buku yang akan diajarkan, (2) di sekolah biasa dilaksanakan

² *Ibid.*, hal. iii

UUB (Ulangan Umum Bersama), keberagaman menyebabkan kesulitan pada pembuatan soal dan akhirnya mempersulit *testee* (pembelajar yang sedang tes atau ujian).³

Penyelesaian masalah di atas adalah dengan secara profesional dan proporsional dilakukan penilaian buku teks. Buku teks yang berkualitas yang dipakai bersama. Menurut Tarigan (1991) buku yang berkualitas dapat dilihat dari sudut pandangnya, kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas pembelajaran, ilustratif, mudah dimengerti dan dipahami, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu, memantapkan nilai-nilai.⁴

BSNP sebagai Badan Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19/2005 pasal 43 ayat (5) menyebutkan bahwa buku teks pelajaran yang layak digunakan harus memiliki beberapa standar kelayakan. Standar atau kriteria kelayakan tersebut diantaranya adalah kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan.⁵

Secara berturut-turut keempat unsur kelayakan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penilaian Kelayakan Isi
 - a. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD
 - b. Keakuratan materi
 - c. Materi pendukung pembelajaran

³Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Cet. I, (Yogyakarta: Adicita, 2002), hal. 141-142

⁴ Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 22-24

⁵ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 292

2. Penilaian Kelayakan Penyajian
 - a. Teknik penyajian
 - b. Penyajian pembelajaran
 - c. Kelengkapan penyajian
3. Penilaian Kelayakan Bahasa
 - a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa
 - b. Kekomunikativan
 - c. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir
4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan
 - a. Ukuran buku
 - b. Desain kulit buku⁶

Dengan adanya standar-standar kelayakan buku teks di atas maka diharapkan bagi pihak-pihak penulis dan pihak lain yang berkaitan senantiasa memperhatikan buku yang akan digunakan. Jika terdapat kesalahan dalam menulis ataupun menggunakan buku teks maka dapat menimbulkan banyak dampak negatif. Menurut penulis dampak negatif itu dapat berupa: (1) proses pembelajaran tidak terarah, (2) pembelajaran tidak efektif, (3) murid kesulitan memahami pelajaran, (4) dengan menggunakan buku yang kurang tepat guru bisa memberikan penjelasan yang kurang tepat kepada peserta didiknya, (5) tujuan pendidikan tidak tercapai secara maksimal, dan lain-lain.

Karena sebab itulah, sebagai wujud perhatiannya terhadap pendidikan pemerintah tidak hanya merubah kurikulum tapi juga menerbitkan buku teks

⁶ *Ibid.*, hal 292-313

pelajaran sebagai penunjangnya. Salah satu buku yang sudah diterbitkan oleh Kemendikbud adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa setiap hal yang dihasilkan manusia pasti ada kelebihan dan kekurangan.

Berdasar standar buku dari BSNP yang telah disampaikan di awal, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII terbitan Kemendikbud cukup layak digunakan sebagai bahan ajar, terutama di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta mengingat seberapa besar peran manfaat dari materi yang disajikan baik bagi siswa maupun guru, bagaimanakah isi materi dan metode yang digunakan, apakah buku tersebut sesuai dengan kondisi siswa, sekolah maupun lembaga-lembaga pendidikan yang menggunakannya, apakah buku tersebut dilengkapi dengan pedoman kerja siswa dan pedoman guru, apakah buku tersebut menyebutkan untuk siapa buku tersebut ditujukan, dan bagaimanakah cara pemanfaatan buku tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana respons SMPIT Abu Bakar Yogyakarta terhadap buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud tahun 2013?

2. Bagaimana substansi dan komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud sehingga layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah, terutama di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Apa kelebihan dan kekurangan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud tahun 2013?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui respons SMPIT Abu Bakar Yogyakarta terhadap buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud tahun 2013.
- b. Untuk mengetahui substansi dan komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud sehingga layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, terutama SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud.

2. Kegunaan/Manfaat Penelitian

a. Secara teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menguak lebih mendalam komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam .

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian dapat memberikan koreksi, saran serta info bagi para penyusun dan penerbit buku teks pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam sehingga mampu menghadirkan buku-buku materi Pendidikan Agama Islam yang lebih berkualitas.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan kesadaran bagi praktisi pendidikan terutama pendidik untuk lebih selektif dalam menggunakan bahan dan sumber pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka penulis berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang ingin diteliti.

Berdasar data yang diperoleh penulis, hasil penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain adalah:

1. Penelitian yang berjudul "*Analisis Isi Buku Teks pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender*". Penelitian ini dilakukan oleh Zeni Hafidzotun Nisa' dengan hasil penelitian menyebutkan adanya perspektif kesetaraan gender dalam buku teks PAI untuk SMA terbitan Erlangga karya Syamsuri.⁷
2. Penelitian saudari Ristia Ning Astuti yang berjudul *Analisis Buku Pelajaran Biologi Kelas X Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Pada penelitian ini Ristia memfokuskan penelitian pada materi sains yakni membandingkan penerapan pendekatan kontekstual pada buku teks mata pelajaran Biologi terbitan Erlangga dengan Yudhistira.⁸
3. Hasil penelitian saudari Sri Hidayati Nur yang berjudul *Penggunaan Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik I Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*. Dari hasil penelitian Sri Hidayati Nur didapat beberapa kesimpulan diantaranya, *pertama*, buku tersebut sudah layak digunakan dalam

⁷Zeni Hafidzotun Nisa', Analisis Isi Buku Teks pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010)

⁸Ristia Ning Astuti, Analisis Buku Pelajaran Biologi Kelas X Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri Berdasarkan Pendekatan kontekstual, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007)

proses pembelajaran. *Kedua*, buku yang diteliti disamping mempunyai kelebihan juga masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki.⁹

Kesimpulan dari ketiga skripsi di atas adalah skripsi pertama penelitian Zeni Hafidzotun Nisa' meskipun sama-sama meneliti buku teks dibidang Pendidikan Agama Islam tetapi buku yang diteliti adalah terbitan Erlangga serta fokus yang diambil adalah tentang bias gender. Skripsi kedua hasil penelitian Ristia Ning Astuti lebih condong kepada membandingkan langkah pendekatan pembelajaran dari dua jenis buku bahan ajar dalam mata pelajaran sains dalam hal ini Biologi. Sedangkan penelitian Sri Hidayati Nur meski sama-sama meneliti buku bahan ajar tetapi ia fokus dalam buku bahasa Arab.

Posisi ataupun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah peneliti meneliti tentang buku teks PAI yang diterbitkan oleh Kemendikbud sedangkan fokusnya yaitu meneliti kelayakan buku tersebut berdasarkan standar kelayakan BSNP (Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikaan) kemudian dikomparasikan dengan tujuan/visi/misi SMPIT Abu Bakar Yogyakarta apakah buku tersebut sesuai untuk diterapkan di sekolah tersebut atau tidak.

E. Kajian Teori

1. Kajian tentang Buku Teks

Buku teks yaitu buku yang berisi uraian tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah

⁹ Sri Hidayati Nur, Penggunaan Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik 1 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013)

diseleksi berdasarkan orientasi pembelajaran, perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dapat dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁰

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.¹¹

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwasanya buku merupakan salah satu komponen pembelajaran yang paling penting dan merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas dan merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkatan.¹² Namun bagaimanapun sebagai civitas pendidikan tentu kita tidak dapat pula mengabaikan peran penting komponen pembelajaran lainnya seperti guru, sarana dan prasarana lainnya, tempat/lingkungan, tujuan pendidikan dan sebagainya.

¹⁰ Masnur Muslich, *Text Book...*, hal. 24.

¹¹ *Ibid.*, hal. 24

¹² Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hal. 46

Secara umum buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, sosok buku teks sama dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan itu terlihat pada hal-hal berikut :

- a. Dari segi isi. Buku teks berisi serangkaian pengetahuan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya.
- b. Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran (kombinasi induktif deduktif)
- c. Dari segi format. Buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.¹³

Selain ciri umum tersebut, buku teks juga mempunyai ciri-ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri-ciri khusus terlihat sebagai berikut :

- a. Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan.

Pesan kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi, dan struktur program.

- b. Buku teks memfokuskan pada tujuan tertentu.

Ini berarti bahwa sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan pada tujuan tertentu. Rumusan tujuan ini dibuat berdasarkan rumusan pembelajaran yang terdapat dalam GBPP

¹³Masnur Muslich, *Text Book...*hal. 60

kurikulum pendidikan yang sedang berlaku, terutama rumusan pembelajaran setiap catur wulan atau setiap kelas.

- c. Buku teks menyajikan bidang tertentu.

Buku teks dikemas untuk bidang pelajaran tertentu. Oleh sebab itu tidak dibenarkan terdapat buku yang bersifat “gado-gado” yang berisi berbagai bidang pelajaran.

- d. Buku teks berorientasi pada kegiatan belajar siswa.

Pada dasarnya buku teks disusun untuk siswa, bukan untuk guru. Oleh karena itu, penyajian bahannya harus diarahkan pada kegiatan belajar siswa.

- e. Buku teks mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas

Sebagai sarana belajar mengajar, sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas pengajaran (instruksional) di kelas.

- f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa.

Pola pengajaran dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi kriteria berikut, yaitu : (1) berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa: (2) berpijak pada pola pikir siswa: (3) berpijak pada kebutuhan siswa: (4) berpijak pada kemungkinan daya responsi siswa: (5) berpijak pada kemampuan bahasa siswa.

g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreatifitas siswa dalam belajar.

Agar dapat memunculkan kreatifitas siswa dalam belajar. Gaya sajian teks hendaknya, (1) dapat mendorong siswa untuk berpikir; (2) dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba; (3) dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap; (4) dapat membiasakan siswa untuk mencipta.¹⁴

Karakteristik buku teks tersebut dapat dipakai untuk tolak ukur penentuan kualitas buku teks. Buku teks dikatakan berkualitas tinggi apabila serangkaian kualitas tersebut dipenuhi. Sebaliknya, dikatakan berkualitas rendah apabila kualitas tersebut tidak terpenuhi.¹⁵

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hal.61-62

¹⁵ *Ibid.*, hal. 63

¹⁶ PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

PAI menurut Chabib Toha adalah sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.¹⁷

Sedangkan menurut Abdurrahman an-Nahlawi dalam bukunya, “Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat”, mengatakan bahwa Pendidikan Islam adalah pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya.¹⁸

Tidak salah lagi bahwa pendidikan sebenarnya tidak hanya diperoleh ketika berada di sekolah akan tetapi ketika anak berada di rumah justru pendidikan pertama kali akan diperolehnya. Begitu pula Pendidikan Agama Islam secara tidak tersistematis layaknya di sekolah sudah semestinya anak-anak mendapatkan pendidikan, contoh dan teladan yang baik dari anggota keluarganya terutama ayah dan ibu. Seperti yang dikatakan dalam hadits Rasulullah SAW:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبْوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَمَجِّسَانِهِ

¹⁷ Chabib Toha, Saefuddin Zuhri dan Samsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Pustaka Pelajar, 1999), hal. 4

¹⁸ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hal. 34

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (kesucian) maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan ia sebagai orang yahudi, nasrani atau majusi”. (H.R. Bukhori Muslim)¹⁹

Secara keseluruhan definisi yang bertemakan pendidikan Agama Islam di atas, mengandung pengertian, bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, membina dan mengembangkan fitrah peserta didik sebagai manusia yang dilakukan secara sadar, terencana sistematis agar terbentuk suatu kepribadian yang utama (manusia intregatif) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber Al-Qur'an dan sunnah.

3. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.²⁰

Bahan ajar yang baik juga harus memiliki beberapa kriteria diantaranya adalah:

- a. Menimbulkan minat baca
- b. Ditulis dan dirancang untuk siswa

¹⁹Fatchurrahman, *Al-Haditsun Nabawy*, (Kudus: Menara, 1966), hal. 148.

²⁰Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 128

- c. Menjelaskan tujuan instruksional
- d. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel
- e. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai
- f. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih
- g. Mengakomodasi kesulitan siswa
- h. Memberikan rangkuman
- i. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
- j. Kepadatan berdasar kebutuhan siswa
- k. Dikemas untuk proses instruksional
- l. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa
- m. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.²¹

Selanjutnya Ali Mudlofir mengatakan bahwa bahan ajar dapat diperoleh melalui banyak sumber diantaranya adalah buku teks, laporan hasil penelitian, jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah), pakar bidang studi, professional, buku kurikulum, penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan, internet, media audiovisual (TV, Video, VCD, kaset audio), dan lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi).²²

Buku PAI dan Budi Pekerti merupakan buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar hal ini menunjukkan bahwa buku

²¹ *Ibid.*, hal. 130-131

²² *Ibid.*, hal.138-140

tersebut memang dapat disebut sebagai sumber ajar dimana dapat ditemukan materi-materi atau bahan ajar yang dibutuhkan terutama materi PAI kelas VII Kurikulum 2013.

4. PAI di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta

Sekolah Islam Terpadu sebagaimana yang dikutip Erlinda dari buku Hidayat Nurwahid adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep PAI berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Istilah terpadu dalam Sekolah Islam Terpadu (SIT) dimaksudkan sebagai penguat dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral, bukan parsial, syumuliyah bukan juz'iyah.²³

Sehingga jelas bahwa PAI yang diterapkan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta tidak hanya sebatas dalam mata pelajaran yang berlangsung di ruang kelas. Tapi lebih dari itu, yaitu senantiasa menginternalisasikan nilai-nilai Islam disetiap kegiatan masyarakat (siswa, guru, karyawan, dan anggota umumnya) di lembaga tersebut.

Akan tetapi agar lebih tersistematis maka kurikulum PAI di SMPIT terbagi sebagai berikut:

- 1) Aqidah Akhlaq
- 2) Fiqh
- 3) Hadits Nabawiy
- 4) Tafsir Al-Qur'an

²³ Erlinda Nuryastuti, Pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas VII di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal.26

5) Sirah Nabi dan Sahabat²⁴

5. Standar Buku Teks Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Terkait dengan penilaian buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrument penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Bagi penilai buku teks, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa dan masyarakat umum, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai

²⁴Tim Penyusun, *Buku Panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, (Yogyakarta, 2013), hal. 8

untuk kepentingan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan tertentu.²⁵

Secara berturut-turut keempat unsur kelayakan tersebut dan indikator masing-masingnya dijelaskan dibawah ini:

A. Penilaian Kelayakan Isi

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD: a. Kelengkapan materi yaitu materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK-KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan. b. Keluasan materi, meliputi: 1) Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK-KD. 2) Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK-KD. c. Kedalaman materi meliputi: 1) Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, mengkonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SK-KD yang telah dirumuskan. 2) Uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut SK-KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.
2. Keakuratan materi meliputi: a. Akurasi konsep dan definisi yaitu konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (*welldefined*) untuk mendukung tercapainya SK-KD. b. Akurasi prosedur yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan sistematis. c. Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi yaitu konsep, prinsip, prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh

²⁵ Masnur Muslich..., hal.291-292

contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan cara demikian, siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

3. Materi pendukung pembelajaran meliputi : a. Kesesuaian dengan ilmu dan teknologi maksudnya materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. b. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan maksudnya fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkinian ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya, rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir. c. Pemecahan masalah meliputi 1) Untuk menumbuhkan kreatifitas siswa, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah. 2) Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh. d. Mendorong keingintahuan yaitu materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku artikel, dsb. e. Materi pengayaan yaitu materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang lebih luas dan kaya.

B. Penilaian Kelayakan Penyajian

1. Teknik penyajian meliputi: a. Sistematika penyajian yaitu 1) Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahulu, dan isi. 2) Pembangkit motivasi dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, atau contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik yang akan disajikan. 3) Pendahulu minimal memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan. 4) Isi memuat hal-hal yang tercakup dalam subkomponen kelayakan isi. b. Keruntutan penyajian yaitu 1) Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berpikir induktif atau deduktif. 2) Penyajian alur

berpikir induktif (khusus ke umum) untuk menyatakan kebenaran suatu preposisi. Konsep disajikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, atau dari yang informal ke yang formal sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik. c. Keseimbangan antar-bab yaitu uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional dengan tetap mempertimbangkan SK dan KD. Uraian substansi antarsubbab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) juga tersaji secara proporsional dengan mempertimbangkan KD yang ingin dicapai.

2. Penyajian pembelajaran meliputi: a. Berpusat pada siswa maksudnya adalah penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan (termasuk kegiatan kelompok), dsb. b. Mengembangkan keterampilan proses yaitu penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada SK dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir. c. Memerhatikan aspek keselamatan kerja yaitu kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya bagi siswa. Apabila ada risiko bahaya, maka perlu ada petunjuk yang jelas.
3. Kelengkapan penyajian meliputi: a. Bagian pendahuluan yaitu pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar symbol atau notasi. b. Bagian isi yaitu 1) Gambar, ilustrasi, atau tabel disajikan dengan jelas, menarik, dan sesuai dengan topik yang disajikan. 2) Rujukan atau sumber acuan dapat langsung disebutkan atau disertakan dalam daftar rujukan atau sumber. 3) Penyajian setiap bab atau subbab memuat soal latihan bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi secara proporsional. 4) Rangkuman merupakan kumpulan konsep kunci bab yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna, serta memudahkan siswa untuk memahami isi bab. c. Bagian penyudah yaitu pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (*glosarium*), atau petunjuk pengerjaan

(*hint*)/jawaban soal latihan terpilih. Apabila tidak terdapat pada awal buku, daftar symbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.

C. Penilaian Kelayakan Bahasa

1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa meliputi: a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual maksudnya adalah bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa). b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial yaitu bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.
2. Kekomunikativan meliputi: a. Keterbacaan pesan yaitu pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif), dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas. b. Ketepatan kaidah bahasa yaitu kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD).
3. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir meliputi: a. Keruntutan dan keterpaduan antar-bab yaitu penyampaian pesan antara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis. b. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph yaitu penyampaian pesan antarparagraf yang berdekatan dan antar kalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan logis.

D. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

1. Ukuran buku dengan standar ISO yaitu ukuran buku teks adalah A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), dan B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm.
2. Desain kulit buku meliputi: a. Tata letak yaitu penampilan tata letak, warna maupun ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) didesain secara proporsional sehingga mampu memperjelas maksud isi buku. b. Tipografi kulit buku yaitu

- penggunaan jenis huruf, ukuran huruf judul serta warna secara proporsional sehingga menarik untuk dibaca.
3. Desain isi buku meliputi:
 - a. Pencerminan isi buku yaitu
 - 1) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.
 - 2) Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita.
 - 3) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.
 - 4) Pemisahan antarparagraf jelas.
 - b. Kelengkapan tata letak yaitu
 - 1) Terdapat judul bab, subjudul bab, dan angka halaman/folio.
 - 2) Terdapat ilustrasi dan keterangan gambar (*caption*) yang mampu memperjelas materi.
 - c. Daya pemahaman tata letak yaitu
 - 1) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.
 - 2) Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.
 - d. Tipografi isi buku yaitu terdapat unsur-unsur kesederhanaan, daya keterbacaan, serta daya kemudahan pemahaman.
 - e. Ilustrasi isi yaitu terdapat daya pemerjelas dan pemermudah pemahaman serta kedayatarikan ilustrasi isi.²⁶

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam Kurikulum 2013 sudah tidak menggunakan Standar Kompetensi (SK) lagi, sebagai gantinya Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program.²⁷

F. Metode Penelitian

Dalam arti yang luas, metodologi berarti proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang dipakai dalam mendekati persoalan-persoalan dan usaha mencari jawabannya.²⁸ Dalam penelitian ilmiah, metode menjadi

²⁶ *Ibid.*, hal. 292-313

²⁷ Peraturan Pemerintah No. 32/2013

²⁸ Robert Bodgan & Steven. J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 23

penting, karena metode merupakan cara untuk bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dan tercapai hasil yang maksimal.²⁹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³⁰ Dalam hal ini masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, tentang bagaimana penggunaan buku PAI dan Budi Pekerti khususnya di kelas VII. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis yaitu penguraian secara teratur seluruh konsep, kemudian pemberian pemahaman dan penjelasan secukupnya atas hasil deskripsinya.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003).³² Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti akan menggambarkan bagaimana kelayakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII terbitan Kemendikbud sebagai bahan ajar di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta yang diperoleh dari sumber data.

²⁹Anton Baker, *Metode-Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Kanisius, 1986), hal. 10

³⁰Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Viesta, 2003), hal. 7

³¹Anton Baker, *Metode....*hal. 10

³²Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya . 2007), hal. 73

3. Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan yaitu Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII terbitan Kemendikbud tahun 2013.

Data sekunder ialah sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Dengan kata lain, data sekunder adalah data penunjang. Adapun yang menjadi data sekunder adalah data-data tertulis hasil penelitian mengenai kurikulum dan atau mata pelajaran institusi pendidikan antara lain karya Zeni hafidzotun Nisa', Ristia Ning Astuti, Sri Hidayati Nur dan data lainnya, buku, majalah, surat kabar, artikel, jurnal, dan sebagainya yang dipandang relevan dan mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode :

- a. Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam suatu topik.³³ Pada penelitian ini metode wawancara ditujukan kepada:

- 1) Dengan penulis buku (jika ada) karena keterbatasan waktu dan jarak maka wawancara dengan penulis tidak dapat dilakukan.
- 2) Dengan pihak SMPIT Abu Bakar Yogyakarta yaitu:
 - a) Kepala Sekolah untuk mengetahui kurikulum di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dan visi, misi serta tujuan lembaga tersebut.
 - b) Guru PAI kelas VII untuk mengetahui respons mengenai buku PAI dan Budi Pekerti dan penggunaan buku tersebut.
 - c) Siswa kelas VII untuk mengetahui respons mengenai buku PAI dan Budi Pekerti dari sudut pandang siswa.
- b. Pengamatan atau biasa disebut metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.³⁴ Penulis menggunakan metode pengamatan untuk mengamati:
 - 1) Terhadap buku yang sedang diteliti baik bersifat primer maupun sekunder.
 - 2) Terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (observasi kelas).

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.317

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 70

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang merupakan metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.³⁵ Sumber-sumber data baik yang primer maupun sekunder dikumpulkan sebagai dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

d. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner teknik merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden.³⁶ Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respons siswa terhadap buku PAI dan Pekerti sekaligus mengetahui kekurangan dan kekurangannya.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain.³⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 219

³⁷Noeng Moehadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi. III*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104.

adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.³⁸ Metode ini menitikberatkan pada bagaimana memperoleh keterangan dari sekian banyak sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian akan dianalisis ke dalam suatu konstruksi yang rapi dan teratur. Dan hasilnya dibuat kesimpulan-kesimpulan dari konsep yang dianalisis mengenai materi dan proses pembelajaran buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Selain itu karena penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana objek penelitian juga bersumber dari lapangan, maka peneliti menggunakan analisis kegiatan (*activity analysis*) yaitu analisis yang diarahkan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan, dalam bidang industri, bisnis, pemerintahan, lembaga sosial, dll.³⁹ Dalam hal ini, analisis kegiatan digunakan untuk menganalisis kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah pembahasan dan pengkajian penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab, yakni:

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hal. 94.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 81

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian baik secara teoritis ataupun praktis, metode penelitian, landasan teoritik, telaah pustaka/ kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas mengenai gambaran umum isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, latar belakang penyusunannya, tujuan penyusunan, sistematika buku, biografi penulis yaitu Mustahdi dan Sumiyati (jika ada) dan profil SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.

BAB III membahas mengenai respons SMPIT Abu Bakar Yogyakarta tentang buku PAI dan Budi Pekerti, substansi dan komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga layak dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah terutama di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Selain itu juga akan membahas kelebihan dan kekurangan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB IV penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran serta kata penutup. Selanjutnya pada akhir skripsi ini memuat daftar pustaka serta lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis buku PAI dan Budi Pekerti, dan mengetahui substansi dan komposisi buku tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. SMPIT Abu Bakar Yogyakarta merespons secara positif tentang keberadaan buku PAI dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud tahun 2013. Respons positif dikarenakan beberapa alasan dan bukti, diantaranya: (a) digunakannya buku PAI dan Budi Pekerti sebagai referensi utama proses belajar mengajar di sekolah, (b) buku yang berkualitas karena sesuai dengan standar BSNP, (c) sesuai dengan ideologi serta kurikulum IT yang diterapkan di lembaga tersebut.
2. Substansi dan komposisi buku PAI dan Budi Pekerti adalah: (a) materi pelajaran terdiri dari 13 bab. Masing-masing bab terdiri dari 5 subbab kecuali bab 12 dan bab 13 terdiri dari 6 subbab, (b) materi memuat 4 (empat) kompetensi inti yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan, (c) materi-materi korelatif dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013, (d) buku PAI dan Budi Pekerti selain tersedia dalam bentuk buku teks siswa juga tersedia buku pegangan guru.
3. Kelebihan buku PAI dan Budi Pekerti adalah materinya lengkap, bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penyajian materi yang penuh dengan unsur-unsur motivasi sehingga semua kelebihan tersebut

memberikan manfaat baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga dalam proses belajar mengajar terutama di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Sedangkan kekurangan dari buku tersebut adalah tidak terdapat *footnote*, warna yang kurang variatif, materi kurang sistematis, serta secara cetakan buku mudah rusak.

B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas maka penulis berusaha memberikan saran yang bersifat konstruktif kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan serta Departemen Agama agar selalu mengevaluasi setiap buku ajar PAI dengan mengacu pada tujuan yang tertulis dalam kurikulum yang berlaku.
2. Para penulis agar dalam penulisan atau penyusunan buku tidak melupakan dan selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan buku dengan mengacu pada standarisasi mutu buku demi menciptakan buku yang berkualitas.
3. Sekolah atau guru agar cerdas dalam memilih buku ajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran serta relevan dengan kemampuan intelektualitas siswanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmad dan Karunia-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, tapi juga pihak SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dan lembaga lain dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam. Semoga kajian ini dapat dijadikan sebagai pijakan lebih lanjut untuk lebih mendalami mengenai mutu Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Aamin...*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Viesta, 2003.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Askerud, Pernille, "Penerbitan Untuk Pendidikan dan Pengadaan Buku", dalam Philip G. Albach dan Damtew Teferra eds., P. Soemitro, terj. *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Astuti, Ristia Ning, *Analisis Buku Pelajaran Biologi Kelas X Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri Berdasarkan Pendekatan kontekstual, Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia, 2011.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Penilaian Buku Teks*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007.
- Bodgan, Robert & Steven. J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Cholid, Narko dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Kariim*, Jakarta: Alfatih, 2013.
- Fatchurrahman, *Al-Haditsun Nabawy*, Kudus: Menara, 1966.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Hamruni, Pendidikan Agama Islam di Beberapa TK Yogyakarta Tinjauan Metodologis, *Jurnal Pendidikan Agama*, No. 7. Th III, Mei-Agustus 1994.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif : Membangun Karakter melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press.
- _____, Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, *Ringkasan Desertasi*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga , 2009.
- Moehadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi. III*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Multahim, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yudhistira, 2013.
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing*, Yogyakarta : Penerbit Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nisa', Zeni Hafidzotun, Analisis Isi Buku Teks pendidikan Agama Islam Untuk SMA;Perspektif Kesetaraan Gender, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Nur, Sri Hidayati, Penggunaan Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik 1 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Nuryastuti, Erlinda, Pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas VII di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

- Permendiknas Republik Indonesia no. 11 2005 tentang buku teks pelajaran.
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Cet. I, Yogyakarta: Adicita, 2002
- Rusdi, Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN*, Yogyakarta: UIN, 2008.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Supriadi, Dedi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Surahmad, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Tim Penyusun, *Buku Panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, Yogyakarta: SMPIT Abu Bakar, 2013.
- Toha, Saefuddin, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas pribadi anda dengan benar.
2. Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai akademik anda di sekolah.

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki (L)/Perempuan (P)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, disetiap materi pada buku PAI selalu dilengkapi dengan pengertian-pengertian sehingga memudahkan untuk memahami isi materi					
2.	Menurut saya materi dalam PAI tidak hanya materi pengetahuan (kognitif), tetapi juga memerintahkan untuk mengamalkan pada kehidupan sehari					
3.	Materi-materi dalam buku PAI mudah dipahami					
4.	Menurut saya contoh-contoh yang diberikan di buku PAI sesuai dengan materi yang dibahas					
5.	Soal-soal yang ada di buku PAI membantu saya untuk memahami materi lebih mendalam					
6.	Materi disetiap BAB di buku PAI disampaikan secara berurutan sehingga memudahkan saya untuk mempelajari materi yang akan disampaikan					
7.	Menurut saya contoh-contoh di buku PAI sudah mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi masa kini					
8.	Menurut saya di buku PAI memberikan contoh-contoh peristiwa yang konkrit (nyata) terjadi sehari-hari atau minimal 5 tahun terakhir					
9.	Diakhir materi pada buku PAI biasa disajikan suatu					

	permasalahan yang memacu saya berfikir untuk menyelesaikannya					
10.	Setelah mempelajari materi dalam buku PAI saya terbiasa terdorong untuk mempelajari materi tersebut dari sumber lain					
11.	Di buku PAI tidak dipaparkan materi pengayaan					
12.	Bahasa yang digunakan dalam buku PAI mudah saya pahami					
13.	Di buku PAI banyak terdapat kalimat-kalimat ajakan seperti “Ayo Berlatih”, “Mari Mengamati”, yang membuat saya senang/nyaman karena seakan diajak berkomunikasi langsung dengan seseorang					
14.	Menurut saya bahasa yang digunakan pada buku PAI sudah efektif					
15.	Ejaan yang digunakan pada buku PAI sudah sesuai dengan EYD					
16.	Dalam buku PAI setiap BAB diawali dengan materi renungan yang membuat saya semakin termotivasi untuk mempelajari materi lebih jauh lagi					
17.	Setiap akhir pembahasan materi di buku PAI selalu ada kolom rangkuman sehingga memudahkan saya untuk belajar mandiri dan menyelesaikan soal-soal latihan					
18.	Menurut saya penyampaian materi di buku PAI tidak hanya mengutamakan hasil nilai akhir, tetapi juga menekankan perilaku yang tercermin dalam kehidupan nyata sehari-hari					
19.	Menurut saya semua kegiatan (latihan soal dan tugas-tugas) dalam buku PAI aman untuk dikerjakan dan tidak mengandung unsur bahaya					
20.	Menurut saya pada sampul buku PAI tidak banyak menggunakan jenis huruf hias sehingga mudah untuk dibaca					
21.	Hiasan/ilustrasi pada buku PAI tercetak secara proporsional/ideal secara letak dan ukurannya sehingga memudahkan untuk memahami maksud dari ilustrasi					
22.	Tulisan dan ilustrasi/gambar pada sampul buku PAI mudah terbaca sehingga memudahkan saya membedakan buku PAI dengan buku pelajaran yang lainnya					
23.	Di buku PAI terdapat banyak gambar yang menarik dan mendukung materi yang diajarkan					
24.	Setiap gambar di dalam buku PAI diberi keterangan sehingga semakin memperjelas maksud dari materi pelajaran dan gambar yang ditampilkan					
25.	Dibagian awal buku PAI terdapat daftar isi sehingga memudahkan saya untuk mencari halaman buku yang saya inginkan					

26.	Dibagian akhir buku terdapat glosarium yang memudahkan saya mencari arti dari kosa kata yang sulit					
27.	Tulisan pada buku PAI mudah terbaca dan terlihat jelas hirarki atau tingkatan (perbedaan) judul dan sub judulnya					
28.	Ilustrasi pada buku PAI tergambar sangat jelas sehingga mampu mengungkapkan atau menggambarkan keadaan/makna obyek yang dimaksud/sesungguhnya					
29.	Buku PAI mempunyai ukuran yang sesuai sehingga membuat saya mudah untuk membawanya					

**Terimakasih atas partisipasi Saudara, Semoga bermanfaat dan menjadi amal kebajikan. Aamiin.*

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2014
Pukul : 06.30-07.00
Lokasi : SMPIT Abu Bakar Yogyakarta
Sumber Data : Ust. Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai buku PAI dari Kemendikbud?

Secara pribadi belum meneliti lebih mendalam. Tapi secara sekilas atau secara umum buku tersebut sudah bagus. Dari judul-judulnya sudah mencerminkan pendidikan karakter sebagai salah satu tujuan dari Kurikulum 2013.

2. Berapa besar anggaran sekolah untuk penyediaan buku tersebut?

Karena dari pemerintah, jadi tidak diperlukan biaya untuk pengadaan buku tersebut. Tetapi konsekuensinya adalah buku tersebut hanya dipinjamkan kepada anak, jika sudah naik kelas maka buku itu harus dikembalikan lagi ke sekolah untuk digunakan adik kelasnya.

3. Apakah kuantitas buku PAI yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan?

Alhamdulillah jumlahnya memenuhi, bahkan ada beberapa eksemplar buku yang harus dikembalikan ke sekolah lain karena ada sekolah yang masih kekurangan.

4. Bagaimana Kualitas (isi, tampilan fisik, dll) buku tersebut?

Secara umum cukup baik. Secara penyampaian juga lebih menarik, selain itu juga lebih mengarah ke pelaksanaan, contoh: buku yang dulu biasanya hanya

“Ilmu Pengetahuan” sekarang berubah menjadi “Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah”, jadi buku yang dulu hanya umum saja. Dengan begitu buku yang sekarang ini sudah mencerminkan semangat perubahan untuk lebih baik.

5. Seperti apa kurikulum yang diterapkan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Kurikulum SMPIT tentu saja yang *pertama* mengacu pada kurikulum dinas pendidikan; *kedua*, kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu); *ketiga*, kurikulum hasil ijtihad SMPIT Abu Bakar sendiri.

Tujuan dari kurikulum yang diterapkan itu tak lain adalah Sekolah Islam yang ingin menerapkan nilai2 keislaman bisa terinternalisasi ke peserta didik semuanya, sehingga semua program yang dilakukan ke arah Islamisasi ilmu pengetahuan.

6. Sudah sesuaikah dengan tujuan/visi/misi sekolah?

Sekolah tentu punya visi/misi/tujuan jangka panjang menengah dan sebagainya. Sebagian besar sudah terlaksana, namun demikian tentu ada beberapa hal yang belum tercapai. Untuk itu sekolah menerapkan beberapa strategi untuk pencapaian hal tersebut diantaranya: SDM dipersiapkan, Iklim sekolah (budaya akademik) ditingkatkan, Memperbaiki kualitas input, proses, sarana dan prasarana

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2014
Pukul : 13.00-14.00
Lokasi : SMPIT Abu Bakar Yogyakarta
Sumber Data : Ust. Ahmad Aniq, S.Ag.

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai buku PAI dari Kemendikbud
Bukunya simple, ringkas, tidak banyak menyebutkan penjelasan. Langsung teknis, anak harus bagaimana, tidak bertele-tele. Saya kira kalau materinya singkat anak-anak juga lebih suka. Tapi dari yang singkat itu sudah memenuhi kompetensi dasar.
2. Apakah anda menggunakan buku tersebut sebagai acuan utama? Mengapa?
Iya. Karena bukunya sudah lengkap, trus simple. Mudah cara mendapatkannya juga karena sudah disediakan.
3. Apakah anda menggunakan buku selain dari Kemendikbud untuk referensi mengajar?
Ada. Tapi sekedar wawasan dan tambahan guru saja. Tidak untuk disampaikan ke anak-anak. Jika ada yang bertanya baru disampaikan. Contoh buku referensi lain misalnya: buku perbandingan 4 Madzhab, Fiqh Sholat, Fiqh Sunnah dan sebagainya.
4. Apa saran dan kritik anda mengenai buku tersebut?
Secara cetakan jelek sekali. Ibaratnya baru dipegang sekali aja sudah *prothol* (lepas-lepas halamannya). Materinya saya kira sudah cukup, simple, dan tidak

terlalu banyak penjelasan. Susunan materi juga sudah sesuai dengan pendekatan. Misalnya, mengamati, perenungan, jadi sudah sesuai dengan pendekatan yang dipilihkan.

Penilaian yang dianjurkan sangat lengkap tetapi jika mau diterapkan secara keseluruhan waktu yang tersedia tidak mencukupi. Selain itu karena tidak ada kontrol baik secara kedinasan maupun secara umum di Indonesia sehingga guru juga sedikit malas untuk menerapkan secara ideal (penilaian). Tidak ada punishment ataupun reward sehingga yang penting jalan saja.

5. Setelah menggunakan buku tersebut tentu anda mengetahui kekurangan dan kelebihanannya. Saat ini adakah rencana untuk mencari dan menggunakan (pengganti) buku PAI lain untuk mengajar?

Saya kira kalau saat ini tidak ada buku yang lain. Tetapi jika suatu saat nanti ada buku yang jauh lebih baik saya kira tidak masalah harus berganti buku, bahkan harus.

6. Bagaimana sistem kurikulum yang diterapkan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Tetap mengacu pada kurikulum dinas ditambah dengan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dan kurikulum lembaga.

7. Apakah materi di buku PAI sudah sesuai dengan kurikulum IT?

Sudah sesuai. Bukunya sudah bagus.

8. Apakah materi tersebut sudah sesuai dengan visi/misi/tujuan SMPIT?

Sebagian besar sudah memenuhi/sesuai. Kalaupun ada perbedaan maka dari Sekolah/lembaga dan guru mencoba mengimbangi guna mencapai tujuan tersebut.

9. Berapa alokasi waktu yang disediakan untuk pembelajaran PAI? Apakah sama dengan alokasi yang disediakan/dirancang dalam buku tersebut?

Tidak sama. Kalo dari kedinasan atau Kementerian itukan 3 jam pelajaran. Kalau SMPIT 4 jam, 3 jam untuk PAI pelajaran biasa dan 1 jam untuk pelajaran PAI khusus Al-Qur'an.

10. Bagaimana strategi SMPIT untuk menyikapi perbedaan tersebut?

Menambah jam pelajaran, menyediakan buku pendukung materi khusus Al-Qur'an. Tapi khusus kelas 7 karena ini adalah program uji coba penerapan kurikulum 2013 jadi kita mencoba untuk memfokuskan ke kurikulum 2013 seperti yang direncanakan dari dinas. Tidak terlalu memaksakan kurikulum tambahan dari lembaga. Kalaupun disampaikan maka itu sekedar materi tambahan disela-sela pelajaran.

11. Apakah buku tersebut memuat semua materi pokok bahasan yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013?

Iya, materinya sudah lengkap.

12. Apakah konsep dan definisi materi dalam buku tersebut telah dirumuskan dengan tepat untuk mendukung KI-KD?

Saya kira sudah cukup.

13. Apakah penyajian dan pembahasan dalam buku tersebut lebih menekankan pada keterampilan proses (bukan hanya pada perolehan hasil akhir)?

Ya. Benar buku tersebut tidak hanya mengutamakan hasil akhir tapi juga proses. Kalau melihat di bukunya ada point-point merenungkan, mengamati, menanggapi dan sebagainya. Sedangkan di buku panduan guru juga ada petunjuk penilaian yang komprehensif artinya tidak hanya penilaian kognitif tapi juga psikomotori serta afektif. Meskipun tidak semua materi bisa dinilai ketiga aspek itu.

14. Apakah kegiatan-kegiatan yang tertulis dalam buku tersebut aman dilakukan oleh siswa?

Ya aman. Misalnya tentang materi taharah, juga tidak meminta anak mempraktekkan wudhu di laut, (*Sambil senyum*)

15. Bagaimana anda menggunakan buku tersebut?

Ya sistematis, sesuai urutan di buku dan petunjuk di buku panduan guru. Itu sudah dibuat seperti RPP jadi ya tinggal melaksanakan saja. Tapi tetep saya juga punya RPP sendiri.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Pukul : 18.30-19.00
Lokasi : Asrama Putri SMPIT Abu Bakar Yogyakarta
Sumber Data : Hafshah Amatullah Mardiah

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Bagaimana anda memperoleh buku tersebut?
Dipinjem dari sekolah.
2. Bagaimana anda menggunakan buku tersebut?
Sebenarnya gak perlu beli. Tapi kalo aku lebih suka beli, kan kalo hilang ditanggung sendiri. Tapi kalo dipinjem kurang bebas, kalo mau ngerjain harus dicatat di buku lain, kalo mau di buku paket gak boleh pakai bolpen harus pensil. Banyak catatan ribet jadinya.
3. Apakah materi dalam buku PAI Kemendikbud mudah dipahami?
Gampang dipahami. Tapi kadang ada penjelasan yang panjang, jadi sedikit bingung. Kalo sama Ustadz lebih singkat lagi.
4. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tersebut mudah dipahami siswa?
Tergantung. Ada juga yang susah. Kadang ada soal yang susah dipahami biasanya yang isian. Tapi setelah tanya Ustadz trus paham.
5. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tersebut menarik siswa?
Menarik.
6. Apakah tulisan pada kulit/sampul buku tersebut mudah untuk dibaca?
Gampang sih.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Mei 2014
Pukul : 09.30-10.00
Lokasi : SMPIT Abu Bakar Yogyakarta
Sumber Data : Ust. Ahmad Aniq, S.Ag.

Pertanyaan dan Jawaban

1. Apakah definisi/ pengertian konsep ataupun contoh-contohnya dalam buku PAI sudah sesuai? Misalnya?

Sudah sesuai, hanya saja tidak terlalu luas. Sudah saya bandingkan juga dengan buku yang lain. Ada beberapa buku diantaranya Erlangga, Esis, Bailmu semuanya kurikulum 2013.

2. Apakah materi-materi atau contoh mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (mengingat visi SMPIT melahirkan generasi yang unggul dalam iptek)?

Iya, tentu mengikuti. Kalau contohnya di buku banyak berkaitan dengan teknologi-teknologi terkini. Ada gambar bangunan yang indah, transportasi. Ada juga gambar siswa menggunakan mikroskop, ini bisa dikaitkan juga dengan materi Allah Maha Melihat. Kita sebagai manusia tentu ada yang bisa kita lihat ada yang tidak, tapi dengan bantuan teknologi kita bisa melihat benda-benda kecil.

3. Apakah materi-materi soal mengandung unsur pemecahan masalah?

Iya itu ada di buku. Meskipun tidak mengamati langsung ke lapangan tapi dengan mengamati gambar-gambar siswa dapat mengerti permasalahan yang dihadapi. Kalau keluar (lapangan) butuh waktu banyak sehingga media gambar saya kira lebih efektif.

4. Apakah setiap bab mengandung unsur pembangkit motivasi belajar anak? Apa saja bentuknya? Contohnya apa saja?

Iya, banyak, ya seperti kalimat-kalimat ajakan, kemudian kisah-kisah hikmah.

5. Apakah buku tersebut mengembangkan keterampilan proses pada anak? Berkaitan dengan tujuan SMPIT juga, bahwa anak mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil?

Betul, buku tersebut sangat menekankan keterampilan proses (menalar, menanya, dsb). Di buku juga terdapat banyak dalil-dalil, saya biasa meminta anak-anak untuk menghafal dalil. Jika mau menghafal otomatis anak harus membacanya berkali-kali sehingga ini bisa membantu anak membaca al-Qur'an lebih lancar lagi. Meskipun sebenarnya kompetensi Al-Qur'an lebih ditekankan pada pelajaran Tahsin dan Tahfidz jadi kalau di PAI ya sekedar batasan kompetensi dasar saja.

6. Apakah bahasa yang digunakan sesuai kebutuhan anak (mudah dipahami)? Bagaimana dengan kompetensi bahasa arab/inggrisnya? Seberapa besar buku ini berkontribusi?

Ya bahasanya mudah dipahami. Kalaupun ada kesulitan bukan masalah yang berarti (berat). Membantu penguasaan bahasa Arab tapi sangat terbatas. Kalau lebih detailnya ya di mata pelajaran Bahasa Arab, kalau PAI sedikit-sedikit karena ada beberapa dalil yang harus dihafal baik arabmaupun artinya jadi sedikit-sedikit menambah kosa kata bahasa Arab.

7. Bagaimana kehadiran gambar/contoh/ilustrasi dengan materi yang disajikan? Apakah semakin memperjelas atau seperti apa?
Membantu urutan pembelajaran, aplikatif juga. Jika guru terbatas maka buku cukup membantu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmini
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 29 Juli 1990
Alamat Asal : Tegalgiri 02/07, Krajan, Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jln. Timoho Gg.2, No. 34, Umbulharjo
No Telepon/ email : 085729013079/rahmi.raabihah@yahoo.co.id
Nama Ayah : Tugiyono
Nama Ibu : Semi
Alamat Orang Tua : Tegalgiri 02/07, Krajan, Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah

Pendidikan Formal

TK : TK Dharma Wanita (Lulus Tahun 1995)
SD : SD Negeri Krajan 02 (Lulus Tahun 2002)
SMP : SMP Negeri III Semin (Lulus Tahun 2005)
SMA : SMK Negeri I Wonosari (Lulus Tahun 2008)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pendidikan Non Formal : PPMI Asma Amanina (Tahun 2009-2011)
Pengalaman Organisasi :

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1. PD IPM Gunung Kidul	Kadep Medjar	2008-2010
2. UKM Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA)	Bendahara	2008-2009
3. Forum Studi Tarbiyah (ForSTar) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Sekretaris	2009-2010

Motto : Tiada Kejadian Tanpa Hikmah!